



Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Veri Rahardian

NPM 21701082281



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

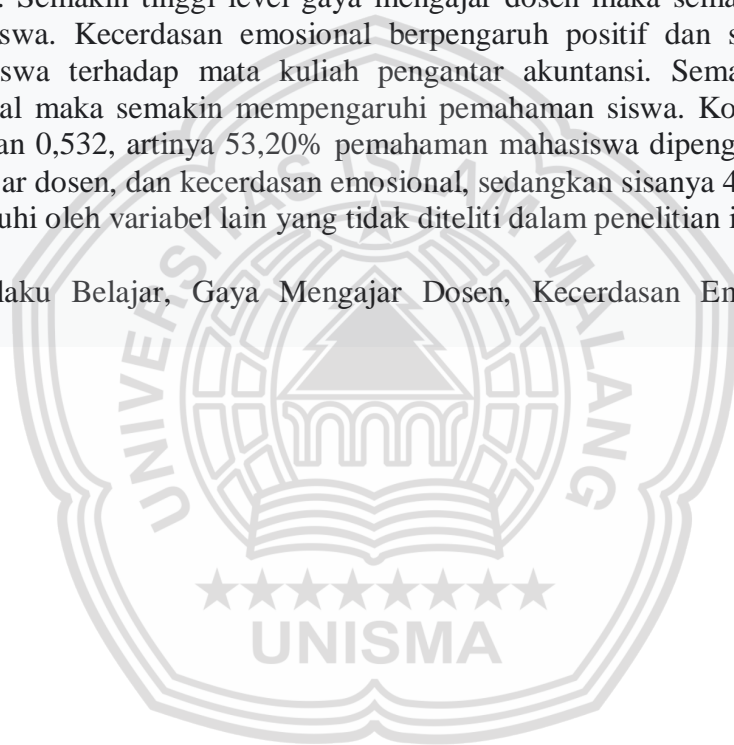
FAKULTAS EKONOMI

2022

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan atau hubungan atau korelasi antara Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosi terhadap Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Malang program studi Akuntansi tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi. Semakin tinggi tingkat perilaku belajar maka semakin mempengaruhi pemahaman siswa. Gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi. Semakin tinggi level gaya mengajar dosen maka semakin mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka semakin mempengaruhi pemahaman siswa. Koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan 0,532, artinya 53,20% pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional, sedangkan sisanya 46,80% pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

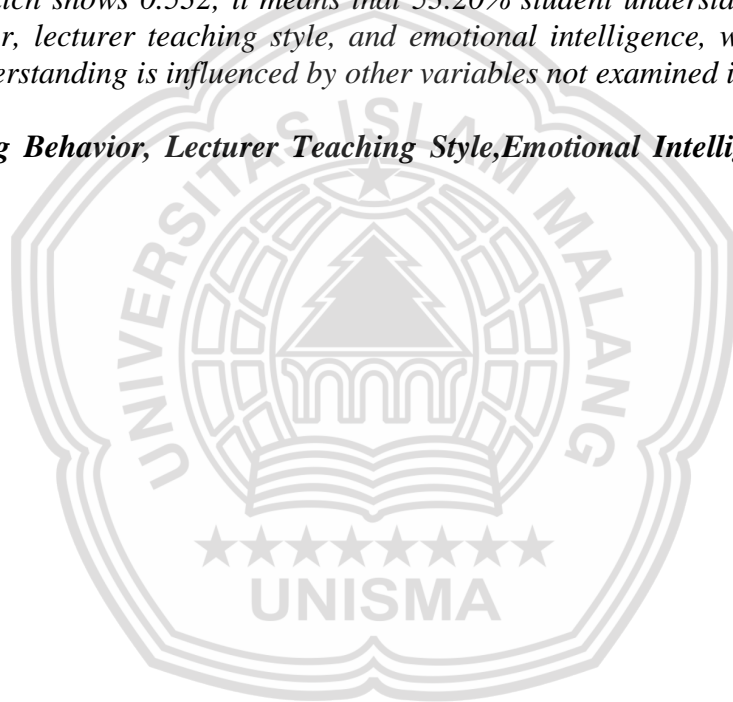
Kata Kunci : Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Kecerdasan Emosi, Mata Kuliah Akuntansi



ABSTRACT

This research is an associative study to analyze the relationship or relationship or correlation between Learning Behavior, Lecturer Teaching Style, and Emotional Intelligence on Students Understanding of Introductory Accounting Courses. The population in this study is students of the Islamic University of Malang in Accounting study program from 2019 to 2020. The sampling technique used in this study was simple random sampling. The results showed that learning behavior had a positive and significant effect on students understanding of introductory accounting courses. The higher the level of learning behavior, the more it affects student understanding. The teaching style of the lecturer has a positive and significant effect on students' understanding of the introductory accounting course. The higher the level of the lecturer's teaching style, the more it affects student understanding. Emotional intelligence has a positive and significant effect on students' understanding of introductory accounting courses. The higher the level of emotional intelligence, the more it affects student understanding. The coefficient of determination R^2 which shows 0.532, it means that 53.20% student understanding is influenced by learning behavior, lecturer teaching style, and emotional intelligence, while the remaining 46.80% student understanding is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Learning Behavior, Lecturer Teaching Style, Emotional Intelligence, Accounting Courses*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup. Pendidikan di perguruan tinggi salah satunya terdapat mata kuliah pengantar akuntansi. Dimana mata kuliah tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib mahasiswa jurusan akuntansi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Mata kuliah tersebut diwajibkan agar pada nantinya mahasiswa akan menjadi seorang praktisi akuntansi seperti akuntan, auditor, dan staf keuangan yang merupakan suatu profesi yang membutuhkan keahlian serta profesionalisme yang tinggi. Sebagai calon akuntan, mahasiswa akuntansi dituntut memiliki pemahaman akan ilmu-ilmu akuntansi khususnya dasar akuntansi.

Agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, tentunya perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Prestasi yang kurang memuaskan dalam nilai pengantar akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang Pendidikan mahasiswa, perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional mahasiswa (Iskandarsyah, 2012). Perilaku belajar ialah dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi spontan. Perilaku seseorang dalam belajar akan menjadi faktor penentu prestasi apa yang akan dicapai oleh individu tersebut. Siauw (2012) mengatakan bahwa *what we do spontaneously. At the beginning of the year most students are still carried away by their previous study habits at school*

where educators are considered the main source of gaining knowledge, thus making them less active in finding learning materials. Meanwhile, the learning system at tertiary institutions is different from the learning system at the school level. Pada perguruan tinggi proses belajar mengajar harus dilakukan dengan metode dua arah dimana mahasiswa tidak boleh pasif dalam proses perkuliahan. Suwardjono (2004) dalam Iskandarsyah (2012) mengatakan bahwa dosen bukanlah sumber pengetahuan utama. Sumber pengetahuan utama ialah buku, perpustakaan, artikel dalam majalah, hasil penelitian, dan media cetak atau audio visual, dan lainnya (pengalaman dosen). Pada proses perkuliahan, dosen hanyalah seorang narasumber. Lalu, faktor lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa adalah gaya mengajar dosen. Menurut Abu Ahmadi (dalam Khasanah, 2020) gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap, serta perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Syahminan Zaini, gaya mengajar adalah tindak tanduk guru sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajarannya kepada siswa.

Selain perilaku belajar dan gaya mengajar dosen, kecerdasan emosional mahasiswa juga berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akan pengantar akuntansi. Kecerdasan emosional menurut Robbins dan Judge (2009:35) dianggap sebagai kemampuan seseorang untuk mendeteksi serta mengelola petunjuk-petunjuk dan informasi emosional. Sedangkan menurut Masaong dan Tilomi (2011:69) kecerdasan emosional dinilai sebagai kemampuan dalam merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, dan koneksi serta pengaruh manusiawi. Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional ialah

kemampuan dalam merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya emosi yang peka sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusiawi untuk menyelesaikan masalah demi mendapatkan sebuah tujuan.

Pada saat ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pemahaman akuntansi bagi mahasiswa. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2013) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang), Sari dan Sartika (2018) yang melakukan penelitian berjudul Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi, dan Irwanto (2015) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan, dimana perbedaan tersebut terletak pada metode pengumpulan data yang dilakukan baik offline maupun online. Mengingat di masa *pandemic* Covid 19, metode pengumpulan lebih condong ke arah online agar dapat menjaga jarak. Diharapkan, setelah penelitian ini mahasiswa dapat lebih memahami mata kuliah pengantar akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik oleh para mahasiswa dapat menunjang mahasiswa tersebut agar menjadi seorang akuntan yang professional. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk memberi judul **“Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?
3. Apakah gaya mengajar dosen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?
4. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan agar sistem pendidikan jurusan akuntansi dapat lebih berkembang untuk menghasilkan lulusan dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademis

Untuk membangun minat mahasiswa dalam memahami dan mempelajari Pengantar Akuntansi.

b. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan pengantar akuntansi dan mengetahui latar belakang pendorong pemahaman pengantar akuntansi pada mahasiswa.

c. Bagi Dosen



Untuk mengembangkan praktik belajar mengajar sehingga para mahasiswa tertarik mempelajari Pengantar Akuntansi.



BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi. Penelitian dilakukan di Universitas Islam Malang pada prodi akuntansi dan manajemen angkatan tahun 2019 sampai 2020. Angkatan tahun 2019 sebanyak 214 orang dan angkatan tahun 2020 sebanyak 170 orang. Sehingga total populasi yang di dapat adalah 384 orang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner dan disimpulkan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda tersebut diantaranya adalah uji normalitas dengan hasil data kuesioner terdistribusi secara normal, uji multikolinearitas hasilnya adalah tidak terjadi multikolinearitas pada varibel independen, uji heteroskedastisitas yang hasilnya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen angkatan tahun 2019 sampai dengan 2020, maka dapat disimpulkan seperti berikut ini:

1. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2019 sampai 2020). Semakin tinggi tingkat perilaku belajar, semakin mempengaruhi pemahaman mahasiswa.
2. Gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2019 sampai 2020). Semakin tinggi tingkat gaya mengajar dosen, semakin mempengaruhi pemahaman mahasiswa.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2019 sampai 2020). Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, semakin mempengaruhi pemahaman mahasiswa.
4. Koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan 0,532, artinya 53,20% pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional, sedangkan sisanya yaitu 46,80% pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya kendala dalam mencari responden dikala *pandemic*, sehingga sampel penelitiannya kecil dan hanya diisi oleh mahasiswa Unisma saja, yang mengakibatkan sumber daya generalisasi rendah.
2. Tidak bisa menyebarkan kuesioner secara *face to face* kepada responden.
3. Peneliti membutuhkan waktu selama berminggu-minggu agar dapat memenuhi jumlah responden yang telah ditentukan.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan memperoleh temuan adanya perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosioanal berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2019 sampai 2020), peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian di luar Universitas Islam Malang, sehingga sumber daya generalisasinya tinggi.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner secara *face to face*, sehingga kuesioner dapat menyebar secara rata.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk menghemat waktu agar responden dapat cepat terisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diabnita, D. (2014). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*.
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh* .
- Irwanto, P. D. (2015). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Iskandarsyah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Dalam Mempelajari Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Nawi, R. (2017). *Perilaku Kebijakan Organisasi*. Bandung: Ekses Media Grafisindo.

